



"Ngobrol dengan Bule" Sebagai Upaya Peningkatan Kosakata Bahasa Inggris di Taman Baca Desa Kalimanggiswetan

Endang Darsih¹, Agie Hanggara², Wulan Rahmatunisa³, Vina Agustiana⁴

^{1,2,3,4} Universitas Kuningan

endang.darsih@uniku.ac.id

ABSTRACT

The community service activities carried out at the Nusa Persada Reading Park in Kalimanggiswetan village focus on increasing children's motivation in learning English so that it is hoped that this will have an impact on increasing their English vocabulary. Based on this problem, the solution offered is to invite a European Caucasian, to be precise, a Serbian Caucasian who is also a popular YouTuber who is good at English and Indonesian. This is expected to foster motivation to learn English and provide a different learning experience than what is experienced at school. Taking place at the Nusa Persada reading garden, Kalimanggiswetan Village and raising the theme 'Chat with Caucasians', this service activity offers several creative activities related to learning English and increasing cultural insights related to the Caucasian country.

Keywords: Reading Garden, Caucasians, English Vocabulary

ABTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di Taman Baca Nusa Persada desa Kalimanggiswetan ini berfokus pada peningkatan motivasi anak-anak dalam belajar Bahasa Inggris sehingga diharapkan dapat memberikan dampak pada peningkatan kosakata bahasa Inggris mereka. Berdasarkan permasalahan ini, solusi yang ditawarkan adalah dengan mengundang seorang bule Eropa tepatnya bule Serbia yang juga seorang youtuber populer yang bagus bahasa Inggris dan bahasa Indonesianya. Hal ini diharapkan dapat menumbuhkan motivasi belajar Bahasa Inggris serta memberikan pengalaman belajar yang berbeda dengan apa yang dialami di sekolah. Dengan bertempat di taman baca Nusa Persada, Desa Kalimanggiswetan dan mengangkat tema 'Ngobrol dengan Bule', kegiatan pengabdian ini menawarkan beberapa kegiatan kreatif terkait pembelajaran bahasa Inggris serta peningkatan wawasan kebudayaan terkait negara bule tersebut.

Kata kunci: Taman Baca, Bule, Kosakata Bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Awal mula berdirinya Desa Kalimanggiswetan yaitu karena pada saat itu hanya bernama Desa Kalimanggis saja, yang konon katanya nama Kalimanggis sendiri berasal dari nama kali yang membentang di wilayah Desa Kalimanggis, dan terdapat banyak pohon yang mirip dengan pohon buah manggis, maka dari itu penduduk setempat sepakat digunakan sebagai nama Desa Kalimanggis, sedangkan nama Desa Kalimanggiswetan sendiri adalah merupakan Desa hasil dari Pamekaran dari Desa Kalimanggis yang kebetulan pada saat itu sudah membentuk Desa Kalimanggiskulon, mengingat luas wilayah yang sangat besar dan pada saat itu yang menjabat sebagai Kuwu (kepala desa) Kalimanggis adalah Bapak Tohari memisahkan diri dari Desa Kalimanggis dan menjadi Desa Pamekaran yang sampai sekarang disebut dengan Desa Kalimanggiswetan. adapun yang pernah menjabat sebagai Kepala Desa Kalimanggiswetan adalah sebagai berikut

No.	N a m a	Tahun Keterangan
1.	Bapak Ajo	1986 s/d 1994
2.	Bapak Alek Rusnahadi	1994 s/d 2002
3.	Bapak Tjarwa	2002 s/d 2010
4.	Bapak M. Abdul Amin	2010 s/d 2016
5.	Bapak Ono Narsono, SE	2016 s/d 2017
6.	Bapak Mulyadi	2017 sampai sekarang

Desa Kalimanggiswetan terletak di Daerah Kawasan Kabupaten Kuningan, dengan luas Wilayah 259,185 Hektar yang terdiri dari 5 Dusun/Blok dengan 5 Rukun Warga (RW) dan 20 Rukun Tetangga (RT) yang merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan. Dengan batas wilayah sebagai berikut;

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Partawangunan	Kalimanggis
Sebelah Selatan	Cihideunggirang	Cidahu
Sebelah Timur	Cipancur	Kalimanggis
Sebelah Barat	Kalimanggiskulon	Kalimanggis

Terkait bidang kesehatan, tingkat kesehatan warga desa Kalimanggiswetan sudah cukup baik. Tenaga Kesehatan Di Desa Kalimanggiswetan terdiri dari tenaga medis yakni Perawat 1 orang dan Bidan Desa 1 Orang. Keberadaan tenaga medis ini tentunya sangat

berperan untuk menjaga kesehatan warga masyarakat apalagi di masa pandemi seperti sekarang ini.

Terkait bidang pendidikan, terdapat 4 sekolah formal di desa Kalimanggiswetan yaitu SDN 1 Kalimanggiswetan yang berlokasi di Dusun Manis, SDN II Kalimanggiswetan yang berlokasi di Dusun Pahing, PAUD / TPA yang berlokasi di dusun Pahing dan dusun Puhun, MTS yang berlokasi di dusun Puhun.

Terkait kesejahteraan sosial, berdasarkan data dari Desa Kalimanggiswetan dan Dinas Pendidikan Kecamatan Kalimanggis, masih terdapat 2 keluarga miskin sosial, 18 rumah tak layak huni, dan 2 penyandang cacat. Sementara itu, mayoritas mata pencaharian penduduk desa Kalimanggiswetan adalah sebagai buruh tani.

Berkaitan dengan perkembangan situasi dan kondisi ketenagakerjaan di Desa Kalimanggiswetan sampai akhir tahun 2020, masih menunjukkan keadaan kondusif, walaupun dipihak lain masih dihadapkan pada keterbatasan lapangan kerja dan jumlah pencari kerja yang cukup banyak. Keadaan ini semakin sulit dikendalikan sebagai akibat pandemi covid 19 dan banyaknya pencari kerja di Desa Kalimanggiswetan adalah sebagai akibat penambahan angkatan kerja baru dan pemutusan hubungan kerja (PHK). Kondisi ini terus berlangsung diberbagai lapisan dan tingkatan sektor-sektor usaha strategis yang banyak menyerap tenaga kerja. Keadaan seperti ini memberikan kontribusi sangat besar terhadap jumlah pencari kerja yang tidak terproyeksikan sebelumnya.

Dari segi Pendidikan, lulusan SMA menempati urutan tertinggi dari jumlah prosentase pencari kerja yang berhasil ditempatkan terhadap total pencari kerja, yaitu menurut tingkat pendidikan mencapai angka 2,4 %. Dalam hal penyerapan tenaga kerja, jumlah tenaga kerja yang ditempatkan mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya, sementara jumlah pencari kerja yang terdaftar mengalami penurunan. Hal ini tentu saja disebabkan dan merupakan salah satu dampak dari pandemi covid 19. Faktor lain yang menjadi sebab adalah tingkat Skill dan Pendidikan yang ada di Desa Kalimanggiswetan masih kalah dengan desa-desa lainnya yang ada diwilayah Kecamatan Kalimanggis, sedangkan perusahaan lebih memprioritaskan yang bersekolah tinggi (Sarjana), meskipun sedikit demi sedikit di Desa Kalimanggiswetan sudah mulai bermunculan para Sarjana-sarjana Muda yang berpotensi. Data menunjukkan bahwa mayoritas penduduk desa Kalimanggiswetan adalah lulusan SD yakni 32% dan hanya

0.4% penduduk yang lulusan Sarjana. Secara rinci, data tingkat pendidikan penduduk di desa Kalimanggiswetan adalah seperti dibawah ini.

Tingkat Pendidikan Penduduk

Data Desa Kalimanggiswetan

No	Tingkat Pendidikan penduduk	Jumlah	Prosentase (%)
1	2	3	4
1	Tidak Tamat SD	17	2,12%
2	Tamat SD	1.257	32 %
3	Tamat SLTP	387	21,3%
4	Tamat SLTA	251	16,5%
5	D1	4	-
6	D2	5	0,64%
7	D3	5	0,5%
8	S1	19	0,4%
9	S2	1	
10	S3		
JUMLAH		1.946	

Terkait kebudayaan dan kesenian, desa Kalimanggiswetan memiliki kelompok seni yang lumayan aktif diantaranya 1 kelompok seni calung dan 2 kelompok seni hadroh.

Di bidang Pariwisata, Desa Kalimanggiswetan tidak mempunyai tempat wisata yang bisa diandalkan, namun dengan demikian tidak putus asa Pemerintah Desa Kalimanggiswetan bersama masyarakatnya terus melestarikan dan berencana membangun sarana wisata yang bisa diandalkan di Desa Kalimanggiswetan Kecamatan Kalimanggis Kabupaten Kuningan..

METODE

Solusi dalam memecahkan berbagai permasalahan serta dalam menumbuhkan dan meningkatkan motivasi belajar anak-anak di Desa Kalimanggiswetan, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut.

1. Pertama, melakukan pemberdayaan secara terencana serta berkelanjutan terhadap masyarakat khususnya orang tua supaya mempunyai wawasan serta pengetahuan yang baik akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya serta pentingnya pemenuhan hak anak.

2. Kedua, mewadahi minat belajar bahasa Inggris yang tinggi khususnya anak-anak usia sekolah melalui ngobrol dengan bule di Taman Baca yang bersifat edukatif dan bebas biaya.
3. Ketiga, menyampaikan akses terhadap hak pendidikan bagi anak-anak di desa Kalimanggiswetan, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan melalui pendidikan non formal yakni ngobrol dengan bule di Taman Baca guna mempersiapkan generasi penerus bangsa yang memiliki pencerahan yang tinggi terhadap pendidikan dan konflik sosial.
4. Keempat, memberikan wawasan serta penyadaran bagi masyarakat buat keluar dari garis kemiskinan melalui pendidikan dan mengurangi angka putus sekolah sebagai akibatnya anak-anak di desa Kalimanggiswetan, Kecamatan Kalimanggis, Kabupaten Kuningan memiliki bekal pendidikan yang relatif dan bisa menekan nomor kemiskinan melalui pendidikan.

Keempat solusi tersebut akan diperoleh dengan kegiatan ‘ngobrol dengan bule’ di taman baca. Taman Baca merupakan suatu wadah yang dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber belajar masyarakat dan sebagai sumber informasi masyarakat. Hasil penelitian mengemukakan beberapa peran taman bacaan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat diantaranya adalah untuk menumbuhkan minat baca masyarakat, sebagai wadah untuk kegiatan masyarakat dan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat, meningkatkan pengetahuan, literasi dan keterampilan masyarakat serta sebagai sarana rekreasi masyarakat (Dwiyantoro, 2019; Munir, S. 2019; Rohmaniyah. 2020). Taman Baca yang didirikan di desa Kalimanggiswetan tidak hanya menyediakan buku-buku bersifat edukatif bagi anak-anak, sebagai bentuk perwujudan terhadap hak anak untuk memperoleh pendidikan dan informasi guna pengembangan bakat dan minatnya tetapi juga menawarkan berbagai kegiatan edukasi termasuk kegiatan ngobrol dengan bule untuk mewadahi minat dan potensi masyarakat dalam bidang bahasa Inggris. Selain itu kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pengetahuan kepada orang tua yang mempunyai tanggungjawab secara langsung kepada anak-anaknya untuk memberikan pendidikan yang memadai sebagai bekal menuju masa depan serta sebagai cara untuk memutus mata rantai kemiskinan.

Metode yang digunakan adalah dengan mengundang bule secara langsung ke Taman Baca desa Kalimanggiswetan yang dapat diakses oleh anak-anak secara gratis dan

mudah sehingga anak-anak dapat secara bebas mendapatkan informasi bersifat edukatif, dapat mengekspresikan bakat dan minatnya serta potensi minat baca anak-anak yang tinggi dapat tersalurkan dengan baik. Selain itu dalam pengabdian ini akan dilakukan evaluasi dan pemberdayaan yang dilakukan secara berkala dan terus menerus. Dengan pemberdayaan yang dilakukan secara berkala dan terus menerus maka diharapkan konsistensi anak-anak untuk mencintai budaya membaca dan belajar bahasa Inggris akan terus terjaga dan tujuan serta luaran yang diharapkan dapat diwujudkan dengan baik.

Selain kerjasama dengan Karang Taruna, tim pengabdian juga mengundang satu tokoh masyarakat yakni Kepala Desa Kalimanggiswetan untuk dilibatkan dalam pengabdian ini guna mendorong keberhasilan pelaksanaan program ngobrol dengan bule ini. Kedepannya juga tokoh masyarakat ini dilibatkan bersama tim pengabdian guna memonitoring keberhasilan program serta mendorong terlaksananya program ngobrol dengan bule ini.

Kesinergian antara Karang Taruna, tokoh masyarakat dan tim pengabdian maka diharapkan dapat memberikan akses terhadap hak pendidikan anak usia sekolah khususnya dalam belajar bahasa Inggris serta tercapainya tujuan dan luaran yang diharapkan oleh tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

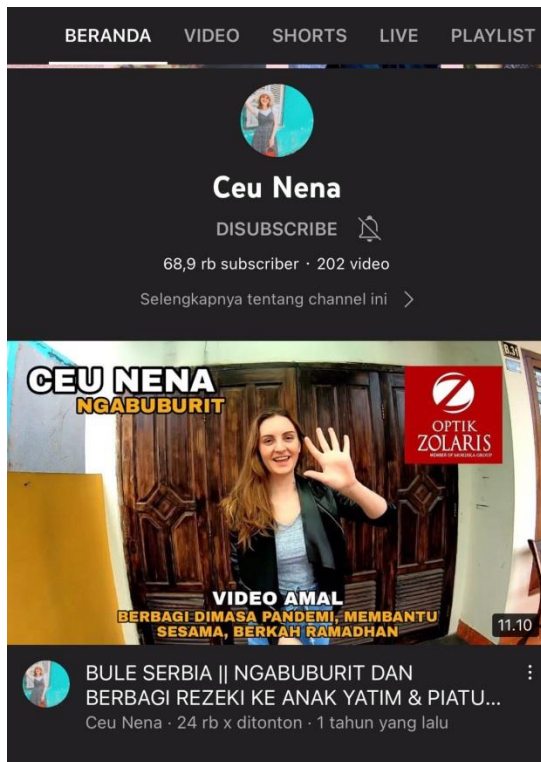
Kegiatan pengabdian ini dilakukan selama 2 hari yakni pada tanggal 15 dan 16 Oktober 2022. Kegiatan yang mengangkat tema ‘Ngobrol dengan Bule’ berjalan dengan baik dan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Selama dua hari tersebut antusias anak-anak untuk menghadiri Taman Baca cukup tinggi khususnya untuk bertemu langsung dengan bule yang akan mengajarkan mereka Bahasa Inggris. Mulai dari anak-anak sekolah Dasar sampai anak-anak Sekolah Menengah Pertama hadir di Taman Baca dan memeriahkan kegiatan ini.

Berikut adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam kegiatan ‘Ngobrol dengan Bule’ ini.

a) Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian melakukan persiapan awal dengan menghubungi seorang Bule yang akan menjadi instruktur dalam pengajaran Bahasa Inggris di Taman

Baca Nusa Persada Desa Kalimanggiswetan. Komunikasi awal terus dilakukan dengan bule dalam menetapkan jadwal kesediaan bule tersebut dalam kegiatan pengabdian ini. Bule yang akan mengisi kegiatan di Taman Baca Nusa Persada ini adalah Ceu Nena yang berasal dari Serbia dan sudah tinggal lumayan lama di Kuningan, Jawa Barat. Ceu Nena adalah seorang model dan youtuber dengan jumlah subscriber yang hampir 70.000 subscribers. Dengan banyaknya jumlah subscriber yang dimiliki Ceu Nena memberikan dampak dan manfaat untuk esistensi Karang Taruna dan Desa agar lebih dikenal masyarakat yang lebih luas. Karena kemampuan Ceu Nena yang mampu menguasai bahasa Inggris dan bahasa Indonesia dengan sangat baik sehingga tim pengabdi tidak mengalami kesulitan untuk berkomunikasi menentukan jadwal. Setelah terdapat kesepakatan terkait kesediaan bule tersebut untuk mengisi acara di Taman Baca, langkah selanjutnya adalah melakukan koordinasi dengan Karang Taruna dan Pemerintahan Desa.



b) Koordinasi dengan Karang Taruna dan Pemerintahan Desa

Pada tahap ini, tim pengabdi melakukan koordinasi tidak hanya dengan Karang Taruna namun juga dengan pihak Pemerintahan Desa Kalimanggiswetan. Koordinasi awal dilakukan dengan Karang Taruna terkait penentuan lokasi untuk kegiatan ‘Ngobrol dengan Bule’ ini.

c) Sosialisasi Kegiatan.

Pada tahapan ini, tim pengabdian bekerja sama dengan karang taruna dan pemerintahan desa Kalimanggiswetan untuk berkumpul dalam rangka sosialisasi kegiatan ‘Ngobrol dengan Bule’ sekaligus sosialisasi Pembentukan Taman Bacaan Masyarakat. Undangan pun disebar kepada warga masyarakat desa Kalimanggiswetan. Terdapat 2 tahapan sosialisasi yang sudah dilaksanakan. Pertama adalah sosialisasi kepada warga masyarakat desa Kalimanggiswetan. Kegiatan ini dilakukan di Balai Desa meski masih dalam renovasi. Tahapan yang kedua adalah sosialisasi ke sekolah-sekolah di desa Kalimanggiswetan. Tim pengabdian melakukan sosialisasi dengan mendatangi secara langsung SDN Kalimanggiswetan dan SMPN Kalimanggiswetan untuk meminta bantuan dan dukungan dalam menyebarkan informasi terkait kegiatan ‘Ngobrol dengan bule’ di taman baca desa Kalimanggiswetan. Dengan cara seperti ini, diharapkan bapak-ibu guru beserta kepala sekolah bisa menghimbau anak-anak sekolah untuk memanfaatkan kegiatan ‘Ngobrol dengan Bule’ di taman baca di desa Kalimanggiswetan.



d) Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahapan ini, tim pengabdi beserta bule sudah siap melaksanakan kegiatan. Kegiatan diawali dengan pembukaan, perkenalan tim pengabdi kepada para peserta yang hadir di Taman Baca beserta perkenalan Ceu Nena sebagai tamu spesial instruktur bahasa Inggris di Taman Baca. Kegiatan dibagi ke dalam 2 sesi yakni penyampaian materi Bahasa Inggris level dasar oleh Ceu Nena lalu dilanjutkan dengan ngobrol bebas ‘Tanya Ceu Nena’ untuk mengetahui dan saling sharing budaya Serbia dengan budaya Indonesia. Dengan adanya bule di Taman Baca desa Kalimanggiswetan ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan anak-anak tentang budaya disana dan saling bertukar informasi serta pengalaman. Karena bule yang diundang bisa berbahasa Indonesia maka tidak ada kesulitan dan kendala yang berarti ketika Bule mengisi kegiatan di Taman Baca. Anak-anak terlihat sangat antusias dan bersemangat untuk bertanya, ngobrol dan sharing dengan bule. Tidak hanya berbicara tentang bahasa Serbia, tetapi juga pembicaraan terkait pendidikan disana, makanan, agama dan cara berpakaian pun mengisi kegiatan di Taman Baca. Dengan adanya bule yang juga seorang youtuber dengan subscriber yang lumayan banyak ini diharapkan dapat lebih memperkenalkan taman baca Nusa Persada di masyarakat luas sehingga bisa lebih aktif dan eksis lagi.

KESIMPULAN

Seorang dosen sejatinya melaksanakan tridarma perguruan tinggi yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Program pengabdian yang sudah dilakukan ini adalah dengan mengundang dan mendatangkan secara langsung bule Serbia Ceu Nena untuk mengisi kegiatan mengajar bahasa Inggris dan sharing informasi serta budaya disana kepada anak-anak di Taman Baca Desa Kalimanggiswetan. Hal ini dimaksudkan agar kebermanfaatan taman baca dapat terus berlanjut dan karang taruna dapat selalu aktif. Kedatangan Ceu Nena di Taman baca yang berlokasi di dusun Pahing ini disambut dengan sangat baik oleh warga dengan antusias anak-anak untuk berkunjung ke taman baca.

DAFTAR PUSTAKA

- Dwiyantoro, 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat Mata Aksara dalam menumbuhkan minat baca pada masyarakat. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*. 7(1) p.19-32
- Munir, S. 2019. Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Dalam Meningkatkan Minat Dan Budaya Baca Di Kabupaten Ciamis. *Literasi : Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*. 3(1)
- Rohmaniyah. 2020. Peranan Taman Bacaan Masyarakat Sebagai Sumber Belajar Rumah Singgah Anak Mandiri Yogyakarta. *Pustakawan*. 3(1)